

ABSTRAK

**PERBEDAAN KECEMASAN ANTARA LAKI - LAKI DAN PEREMPUAN
DENGAN PRE OPERASI ORIF PADA PASIEN FRAKTUR DI RUANG
IBS RSI MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**

Yanura Pribadi ¹, Trina Kurniawati ²

Latar Belakang: Operasi *Open Reduction Internal Fixation (ORIF)* merupakan tindakan bedah yang sering menyebabkan kecemasan pada pasien, terutama menjelang prosedur operasi. Faktor jenis kelamin diyakini berpengaruh terhadap tingkat kecemasan, perempuan cenderung lebih cemas dibandingkan laki-laki akibat perbedaan biologis dan psikososial. Tujuan penelitian mengetahui perbedaan tingkat kecemasan antara pasien laki-laki dan perempuan yang akan menjalani operasi ORIF di ruang IBS RSI Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Metode: Penelitian ini menggunakan desain komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari pasien fraktur yang akan menjalani operasi ORIF di ruang IBS RSI Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, dengan teknik *Accidental sampling*. Pengukuran kecemasan dilakukan menggunakan kuesioner *APAIS*. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *Mann Whitney* untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan antara kelompok laki-laki dan perempuan.

Hasil: menunjukkan bahwa mayoritas pasien laki-laki yang akan menjalani operasi ORIF mengalami kecemasan ringan (58,8%), Sebaliknya, sebagian besar pasien perempuan mengalami kecemasan sedang (52,9%) Uji statistik *Mann Whitney* menunjukkan ada perbedaan signifikan tingkat kecemasan antara laki-laki dan perempuan dengan nilai $p = 0,002$.

Simpulan: Terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan sebelum menjalani operasi ORIF, perempuan menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih tinggi. Perawat di ruang IBS disarankan untuk memberikan edukasi mengenai operasi fraktur dan untuk mengurangi kecemasan pasien

Kata Kunci : kecemasan, pre-operasi, ORIF, jenis kelamin, fraktur